

Analisis Efektivitas Kerja Aparatur Sipil Negara pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu

An Analysis of the State Civil Apparatus' Work Effectiveness at the Public Works and Spatial Planning Office in Pasangkayu Regency

¹Adil Bakri*, ²Haris Abd. Kadir, ³Awaludin
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palu
(*Email Korespondensi: adil.bakri@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan : untuk mengetahui dan menganalisis prosedur tingkat efektivitas kerja aparat sipil negara pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu. Adapun hasil penelitian Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu dalam meningkatkan efektivitas kerja kantor yang mana hal itu dapat tercapai apabila pegawainya memiliki efektivitas kerja yang tinggi. Ada beberapa parameter yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas kerja pegawai, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu dan sasaran. Kualitas kerja pegawai menunjukkan 28 orang atau 65,11% menyatakan setuju, selebihnya 14 orang atau 32,55% menyatakan sangat setuju dan 1 orang atau 2,33% menyatakan ragu-ragu dalam peningkatkan kualitas kerja. Kuantitas kerja menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai setuju yaitu 35 orang atau 81,39% dan menyatakan sangat setuju 8 orang atau 18,60%. Ketepatan waktu menunjukkan jawaban pegawai 30 orang atau 69,76% setuju 12 orang atau 27,90% sangat setuju dan 1 orang atau 2,33 masih ragu-ragu. Sasaran menunjukkan jawaban pegawai 28 orang atau 69,11% setuju 14 orang atau 32,55% sangat setuju dan 1 orang atau 2,33 masih ragu-ragu.

Kata Kunci: Efektivitas; Kerja; Aparatur Sipil

abstract

This study aims: to determine and analyze the procedures for the level of effectiveness of the work of state civil servants at the Public Works and Spatial Planning Service of Pasangkayu Regency. high work effectiveness. There are several parameters that can be used to measure the effectiveness of employees' work, namely the quality of work, quantity of work, timeliness and targets. The quality of employee work shows that 28 people or 65.11% agree, the remaining 14 people or 32.55% strongly agree and 1 person or 2.33% express doubts in improving the quality of work. The work quantity shows that most of the employees agree, namely 35 people or 81.39% and strongly agree 8 people or 18.60%. Punctuality shows the answers of 30 employees or 69.76% agree 12 people or 27.90% strongly agree and 1 person or 2.33 are still in doubt. The target shows that the employee answers 28 people or 69.11% agree, 14 people or 32.55% strongly agree and 1 person or 2.33 is still unsure.

Keywords: Effectiveness; Work; Civil Apparatus

PENDAHULUAN

Dalam mengefektifkan peraturan yang dikeluarkan oleh pimpinan di sebuah instansi, maka perlu adanya pengawasan dari pimpinan dalam memperhatikan segala kegiatan yang dilakukan oleh pegawai dan memberikan sebuah penghargaan terhadap hasil pekerjaan (1). Aparat sipil negara dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya dan menghasilkan hasil kerja yang baik maka akan tercapai efektivitas kerja yang maksimal, sedangkan tujuan pengawasan itu merupakan hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara berdaya guna sesuai dengan rencana yang telah ditentukan (2). Dengan demikian, efektivitas sangat ditentukan oleh adanya sumber daya yang baik, terutama menyangkut sumber daya manusia, yaitu di tingkat manajerial dan juga pelaksana. Sumber daya pendukung juga merupakan faktor yang penting dalam pencapaian efektivitas organisasi dengan tujuan agar target yang ditetapkan dalam penyelesaian pekerjaan sesuai dengan kualitas maupun kuantitas yang telah ditetapkan (3).

Terciptanya efektivitas kerja pada pegawai Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat maupun menjamin terciptanya kelancaran dan percepatan terhadap hasil pekerjaan. Kemampuan pegawai dalam menjalankan tugas sebagai pelayan masyarakat guna meningkatkan profesionalitas kerja dalam instansi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu.

Perkembangan pelayanan administrasi yang baik dilakukan oleh pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu guna menciptakan efektivitas kinerja pegawai. Aparat sipil negara merupakan bagian terpenting dalam peningkatan kualitas pelayanan yang handal, efektif, profesional dan efisien terhadap kebutuhan pelayanan masyarakat dalam menyikapi dinamika perubahan yang terjadi secara strategis dalam peningkatan pelayanan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu bukan satu-satunya OPD yang bergerak di bidang pelayanan masyarakat di daerah Kabupaten Pasangkayu, akan tetapi dalam menjalankan peranan untuk mendukung sepenuhnya otonomi daerah dan ikut memajukan daerahnya, untuk itu Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu harus tetap berdiri di tengah-tengah persaingan tersebut.

Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu pada saat ini mengalami berbagai perubahan dan paradigma yang mengarahkan terhadap peningkatan kualitas pegawai dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan kondisi lingkungan kerja.

Aparat sipil negara pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu adalah komponen utama yang dapat membuat Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu mampu bersaing dengan lembaga pemerintahan yang ada di Kabupaten Pasangkayu. Sikap dan mental pegawai yang baik yang dimiliki oleh aparat sipil negara di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu akan mampu membuat operasional berjalan dengan baik, namun karena tuntutan masyarakat makin lama semakin kompleks dan beragam menuntut pelayanan yang sebaik-baiknya.

METODE

Penelitian ini menggunakan data analisis kualitatif. Analisis kualitatif cenderung menggunakan pendekatan logika induktif, dimana silogisme dibangun berdasarkan pada hal-hal yang khusus atau data di lapangan dan bermuara pada kesimpulan-kesimpulan umum (4). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif komparatif, yaitu analisis dilakukan dengan cara membandingkan antara teori-teori yang telah ada dengan data-data yang didapat dari studi kasus (5). Dalam menganalisis data yang penulis kumpulkan maka digunakan metode analisis data yang tertitik tolak dari hal-hal yang khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian.

HASIL

Keberhasilan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu dalam meningkatkan efektivitas kerja kantor yang mana hal itu dapat tercapai apabila pegawainya memiliki efektivitas kerja yang tinggi. Ada beberapa parameter yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas kerja pegawai, yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu dan sasaran.

Kualitas Kerja

Kualitas kerja yang dilakukan oleh pegawai dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu berupa ketelitian, ketepatan, keterampilan dan kebersihan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kualitas kerja yang meliputi ketelitian, ketepatan, keterampilan dan kebersihan

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1.	Setuju	28	65.11
2.	Sangat Setuju	14	32.55
3.	Ragu-Ragu	1	2.33
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai yaitu 28 orang atay 65,11% menyatakan setuju, selebihnya 14 orang atau 32,55% menyatakan sangat setuju dan 1 orang atau 2,33% menyatakan ragu-ragu. Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat para pegawai membutuhkan ketelitian, ketepatan, keterampilan dan kebersihan. Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu sangat menyadari bahwa sudah ketelitian dalam melaksanakan pekerjaannya dalam hal pelayanan kebutuhan infrastruktur di Bidang Sumber Daya Air, termasuk mendukung Revitalisasi Pertanian dan Ketahanan Pangan berlandaskan Konservasi Sumber Daya Air, Pendayagunaan Sumber Daya Air, dan Pengendalian Daya Rusak Air yang diajukan masyarakat, serta ketelitian dalam mengawasi pekerjaan dilapangan agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan memuaskan masyarakat dengan kinerja yang kita hasilkan.

Kuantitas Kerja

Kuantitas kerja yang dilakukan oleh pegawai dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu berupa Kuantitas Kerja Yang Meliputi Jumlah Output, Baik Output Rutin Maupun Output Ekstra terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kuantitas Kerja yang Meliputi Jumlah Output, Baik Output Rutin Maupun Output Ekstra

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1.	Setuju	35	81.39
2.	Sangat Setuju	8	18.60
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai setuju yaitu 35 orang atay 81,39% dan menyatakan sangat setuju 8 orang atau 18.60%. Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa dalam meningkatkan pelayanan dalam rangka kebutuhan infrastruktur di Bidang Jalan dan Jembatan dalam rangka meningkatkan aksesibilitas untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran distribusi barang dan jasa serta penanggulangan bencana alam. Dan Memenuhi kebutuhan infrastruktur di bidang Perumahan dan Permukiman dalam rangka penataan dan penyediaan kelengkapan kebutuhan sarana dan prasarana air bersih/air minum, sanitasi dan persampahan, drainase dan jalan lingkungan. Maka dituntut kemampuan dalam menghasilkan pekerjaan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga masyarakat Kabupaten Pasangkayu dapat meningkatkan hasil pekerjaan dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataang Ruang Kabupaten Pasangkayu.

Kuantitas kerja yang dimaksud adalah banyaknya pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Jika jumlah pekerjaan yang dapat diselesaikan pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu berupa mengkoordinasikan dan membina pelaksanaan kebijakan di bidang sumber daya air, cipta karya, bina marga, perencanaan dan pemanfaatan ruang serta pembinaan jasa konstruksi, maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu yang senantiasa berusaha menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, serta menunjukkan tanggung jawab yang sangat besar terhadap beban kerja yang diberikan oleh Instansi. Berdasarkan hasil wawancara dan kusioner terhadap pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu

memberikan gambaran bahwa selalu berusaha menghasilkan kuantitas kerja yang baik. Dimana pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu dalam penyelesaian pekerjaan sesuai dengan jumlah output, baik output rutin maupun output ekstra berupa pemenuhan kebutuhan infrastruktur di Bidang Sumber Daya Air, termasuk mendukung revitalisasi pertanian dan ketahanan pangan berlandaskan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air. Pemenuhan kebutuhan infrastruktur di Bidang Jalan dan Jembatan dalam rangka meningkatkan aksesibilitas untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran distribusi barang dan jasa serta penanggulangan bencana alam, dan pemenuhan kebutuhan infrastruktur di bidang Perumahan dan Permukiman dalam rangka penataan dan penyediaan kelengkapan kebutuhan sarana dan prasarana air bersih/air minum, sanitasi dan persampahan, drainase dan jalan lingkungan.

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu yang dilakukan oleh pegawai dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu berupa ketelitian, ketepatan, keterampilan dan kebersihan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Ketepatan Waktu

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1.	Setuju	30	69.76
2.	Sangat Setuju	12	27.90
3.	Ragu-Ragu	1	2.33
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 3 ketepatan waktu pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu dalam menyelesaikan pekerjaan telah sesuai dengan waktu standart yang telah ditentukan lebih cepat. Hal ini disebabkan bahwa pegawai telah mampu mengelola waktu dengan efektif dan optimal dalam menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan.

Aktivitas pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu dalam mengelola penggunaan waktu di kantor sangat efektif, demi membantu kelancaran kerja, juga terbebas dan pekerjaan lembur yang seharusnya tidak perlu. Demikian pula dengan pekerjaan yang dapat diselesaikan tepat pada waktunya maka kepentingan orang lain yang terkait dengan pekerjaan kita tidak terganggu. Pegawai yang berhasil mengelola waktunya pada kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu secara efektif, akan menjadi sebuah keunggulan tersendiri bagi yang bersangkutan dibanding orang lain.

Ketepatan waktu yang efektif dapat membantu melakukan pekerjaan di setiap jam kerja. Disetiap pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu dapat menggunakan waktunya dengan baik, mendelegasikan tugas, mengorganisasi pekerjaan, merencanakan waktu perlu dibuat pertemuan (rapat), melakukan rehabilitasi efektif atas mental dan fisik setelah melakukan pekerjaan berat dan mengalami tekanan berat dilapangan dalam rangka memenuhi kebutuhan infrastruktur di Bidang Sumber Daya Air, termasuk mendukung revitalisasi pertanian dan ketahanan pangan berlandaskan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air, memenuhi kebutuhan infrastruktur di Bidang Jalan dan Jembatan dalam rangka meningkatkan aksesibilitas untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran distribusi barang dan jasa serta penanggulangan bencana alam dan memenuhi kebutuhan infrastruktur di bidang Perumahan dan Permukiman dalam rangka penataan dan penyediaan kelengkapan kebutuhan sarana dan prasarana air bersih/air minum, sanitasi dan persampahan, drainase dan jalan lingkungan.. Ini merupakan beberapa tugas utama.

Sasaran

Sasaran yang tepat dalam menyelesaikan pekerjaan dilakukan oleh pegawai dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu merupakan yang hal utama agar pekerjaan yang diberikan dapat selesai sesuai yang diharapkan. Berdasarkan jawaban responden terhadap sasaran, pada Tabel 4.

Tabel 4. Sasaran

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1.	Setuju	28	65.11
2.	Sangat Setuju	14	32.55
3.	Ragu-Ragu	1	2.33
	Jumlah	43	100

Berdasarkan tabel 4 diatas menggambarkan jawaban pegawai terhadap pentingnya sasaran pekerjaan yang harus dilakukan karena sasaran kerja yang dinilai menantang, maka selain ini meniadakan kejemuhan juga menunjang produktivitas dikantor secara keseluruhan. Penentuan sasaran kerja ini terutama efektif bilamana berhasil memberi kesan membangun momentum. Dengan terjangkaunya masing-masing sasaran secara bertahap, diperoleh pula sasaran kerja serta kondisi, aturan, serta semangat kerja yang baru.

PEMBAHASAN

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan (*input*), proses, maupun keluaran (*output*) (6). Dalam hal ini yang dimaksud sumberdaya meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari Kualitas kerja yang meliputi ketelitian, ketepatan, keterampilan dan kebersihan, kuantitas kerja yang meliputi jumlah output, baik output rutin maupun output ekstra, ketepatan waktu, apakah dalam pekerjaan itu telah sesuai dengan waktu standart yang telah ditentukan lebih cepat atau malah lebih lambat dan Sasaran, bahwa apa yang telah dikerjakan telah sesuai dengan sasaran (7).

Efektivitas kerja sangatlah diperlukan dalam instansi pemerintah khususnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terciptanya efektivitas kerja maka pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dipelaksanaan tugas pokok merumuskan, menetapkan, mengkoordinasikan dan membina pelaksanaan kebijakan di bidang sumber daya air, cipta karya, bina marga, perencanaan dan pemanfaatan ruang serta pembinaan jasa konstruksi. Sebaliknya ketidakefektifan dalam bekerja, maka pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu akan mudah menyerah bila mendapatkan kesulitan dalam pelaksanaan tugas sehingga sulit untuk mencapai tujuan yang telah dicapai.

Aparatur Negara adalah keseluruhan lembaga dan pejabat Negara serta pemerintahan Negara yang meliputi aparatur kenegaraan dan aparatur pemerintahan. GBHN (TAP MPR No.I/2005) menjelaskan, pembangunan aparatur Negara diarahkan pada peningkatan kualitas aparatur Negara, fungsi kelembagaan Negara, dan lembaga pemerintahan serta ketatalaksanaan dengan meningkatkan kemampuan melaksanakan seluruh penyelenggaraan egera, dan lembaga pemerintahan dan pembangunan yang efektif, efisien,terpadu, beretika, bertanggung jawab, professional, dan penuh dedikasi pengabdian, meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan, pengayom dan pelindung kepada masyarakat serta meningkatkan kemampuan mendinamisasi kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara (8).

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) menegaskan sasaran kerja pegawai yang telah disusun dan disepakati sebagaimana dimaksud ditandatangani oleh PNS dan ditetapkan oleh Pejabat Penilai Kinerja PNS, ditetapkan setiap tahun pada bulan Januari. Selanjutnya, penilaian sasaran kerja pegawai dilakukan dengan menggunakan hasil pengukuran kinerja yang dilakukan oleh Pejabat Penilai Kinerja PNS. Khusus pejabat fungsional, penilaian sasaran kerja pegawai dapat mempertimbangkan penilaian dari Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional. Bunyi Pasal 36 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) “Penilaian SKP bagi PNS yang mengalami rotasi, mutasi, dan/atau penugasan lain terkait dengan tugas dan fungsi jabatan selama tahun berjalan dilakukan dengan menggunakan metode proporsional berdasarkan periode SKP pada unit-unit dimana PNS tersebut bekerja pada tahun berjalan” (9).

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) ini, penilaian Kinerja PNS dinyatakan dengan angka dan sebutan atau predikat sebagai berikut: 1) Sangat Baik, apabila PNS memiliki: 1) nilai dengan angka 110 (seratus sepuluh) – 120 (seratus dua puluh); dan 2) menciptakan ide baru dan/atau cara baru dalam peningkatan kinerja yang memberi manfaat bagi organisasi atau negara; 2) Baik, apabila PNS memiliki nilai dengan angka 90 (sembilan puluh) – angka 120 (seratus dua puluh); c. Cukup, apabila PNS memiliki nilai dengan angka 70 (tujuh puluh) <- angka 90 (sembilan puluh); 3) Kurang, apabila PNS memiliki nilai dengan angka 50 (lima puluh) – angka 70 (tujuh puluh); dan 4) Sangat Kurang, apabila PNS memiliki nilai dengan angka < 50 (lima puluh) (10).

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) juga menyebutkan, distribusi PNS yang mendapatkan predikat penilaian kinerja sebagaimana dimaksud dengan ketentuan: 1) Paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari total populasi pegawai dalam satu unit kerja berada pada klasifikasi status kinerja “di atas ekspektasi”; 2) Paling rendah 60% (enam puluh persen) dan paling tinggi 70% (tujuh puluh persen) dari total populasi pegawai dalam satu unit kerja berada pada klasifikasi status kinerja “sesuai ekspektasi”; dan 3) Paling tinggi 20% (dua puluh persen) dari total populasi pegawai dalam satu unit kerja PNS berada pada klasifikasi status kinerja “di bawah ekspektasi” (10).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pasangkayu, dalam meningkatkan efektivitas kerja dengan kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu dan sasaran kerja. Selanjutnya berdasarkan jawaban pegawai 28 orang atau 65,11% menyatakan setuju, selebihnya 14 orang atau 32,55% menyatakan sangat setuju dan 1 orang atau 2,33% menyatakan ragu-ragu dalam meningkatkan kualitas kerja. Dan kuantitas kerja menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai setuju yaitu 35 orang atau 81,39% dan menyatakan sangat setuju 8 orang atau 18.60%. Ketepatan waktu menunjukkan jawaban pegawai 30 orang atau 69,76% setuju 12 orang atau 27.90% sangat setuju dan 1 orang atau 2,33 masih ragu-ragu.

SARAN

Rekomendasi saran diperlukan adanya peningkatan kualitas kerja, kuantitas kerja dan ketepatan waktu dan sasaran dalam melakukan pekerjaan dilapangan khususnya memenuhi kebutuhan infrastruktur di Bidang Sumber Daya Air, termasuk mendukung revitalisasi pertanian dan ketahanan pangan berlandaskan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air. Memenuhi kebutuhan infrastruktur di Bidang Jalan dan Jembatan dalam rangka meningkatkan aksesibilitas untuk mendukung pengembangan wilayah dan kelancaran distribusi barang dan jasa serta penanggulangan bencana alam. Memenuhi kebutuhan infrastruktur di bidang Perumahan dan Permukiman dalam rangka penataan dan penyediaan kelengkapan kebutuhan sarana dan prasarana air bersih/air minum, sanitasi dan persampahan, drainase dan jalan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Zabir M. Kebijakan Pimpinan Dalam Memotivasi Kerja Pegawai Baitul Mal Aceh. *Kalam J Agama dan Sos Hum.* 2018;6(1).
2. Agustinus J. Pengelolaan Keuangan yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kekuatan ekonomi bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia. *J Apl Manaj.* 2016;14(4):727–34.
3. Desi Kristanti SE, Pangastuti RL. Kiat-kiat merangsang kinerja karyawan bagian produksi. *MEDIA SAHABAT CENDEKIA*; 2019.
4. Prabowo H. Framework model (model kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi/teknologi informasi untuk perusahaan bidang properti. 2007;
5. Purnomo AD, Nurmayasari I. Evaluasi dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

- Penjualan Kredit pada Dealer Motor Sentra Surya Abadi Rangkasbitung. J Stud Akunt DAN BISNIS. 2016;4(2).
6. Liando HS, Saerang DPE, Elim I. Analisis kinerja keuangan pemerintah kabupaten kepulauan sangihe menggunakan metode value for money. J EMBA J Ris Ekon Manajemen, Bisnis dan Akunt. 2014;2(3).
 7. FAUZI MR. PENGARUH PELAYANAN PRIMA TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI Di KANTOR CAMAT MEDAN MARELAN.
 8. Siregar S. Peranan Badan Kepegawaian Daerah dalam Rekrutmen Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Padang Lawas. 2015;
 9. Tauhid T. Implementasi penilaian peserta kerja pegawai negeri sipil di Kementrian agama Kabupaten Lampung Selatan: Study Kasus pada kementrian agama Kabupaten Lampung Selatan. UIN Raden Intan Lampung; 2017.
 10. Situmeang MN. PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KETENAGAKERJAAN KABUPATEN TAPANULI UTARA. 2020;